

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan berkurangnya stabilitas ekonomi di Indonesia saat ini, mempengaruhi rendahnya nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan akibat kurangnya penerapan prinsip – prinsip *good corporate governance* (Susanti,2009:2). Hal ini akan membuat investor kehilangan kepercayaannya terhadap pengembalian investasi yang telah mereka investasikan pada perusahaan (Azis, 2012 : 58). Dengan adanya salah satu mekanisme *good corporate governance* ini diharapkan *monitoring* terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan (Herawaty,2008:100). Jadi jika perusahaan menerapkan sistem *good corporate governance* diharapkan kinerja perusahaan tersebut akan meningkat menjadi lebih baik, dengan meningkatnya kinerja perusahaan diharapkan juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator dari nilai perusahaan sehingga nilai perusahaan akan tercapai.

Nilai perusahaan merupakan salah satu tolok ukur bagi investor dalam melihat kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan keinginan yang besar bagi investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut (Herawaty, 2008:98). Semakin tinggi nilai perusahaan harga saham semakin tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para

pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham (Van Horne, 1998 : 144). Begitu juga dengan kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kinerja keuangan mengukur tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Andri dan Hanung, 2007:5).

Penilaian yang tepat terhadap perusahaan merupakan hal yang wajar bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pemberian penilaian tersebut biasanya didasarkan pada keberhasilan perusahaan yang ditunjukkan dengan kinerja manajemen. Kinerja manajemen yang baik akan mendapat respon yang baik pula dari pihak eksternal yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan. Salah satu sumber informasi dari pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Salah satu sumber informasi dari pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan (Farida,2010:72).

Para manajer memiliki fleksibilitas untuk memilih beberapa alternatif dalam mencatat transaksi sekaligus memilih opsi-opsi yang ada dalam perlakuan akuntansi (Hearwaty,2008:100). Fleksibilitas ini digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengelola laba. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibanding pemilik (pemegang saham) sehingga menimbulkan asimetri

informasi. Asimetri antara manajemen dan pemilik memberikan kesempatan pada manajer untuk melakukan *earnings management* untuk meningkatkan nilai perusahaan pada saat tertentu sehingga dapat menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai nilai perusahaan sebenarnya (Herawaty,2008:102).

Earnings management dapat menimbulkan masalah masalah keagenan (*agency cost*) yang dipicu dari adanya pemisahan peran atau perbedaan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dengan pengelola / manajemen perusahaan (*agent*) (Rohmah,2013:7). Permasalahan agensi akan mengindikasikan bahwa nilai perusahaan akan naik apabila pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar tidak menghamburkan *resources* perusahaan, baik dalam bentuk investasi yang tidak layak maupun dalam bentuk *shirking* (Herawaty,2008:100). *Corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham.

Tingginya nilai perusahaan dipengaruhi oleh praktek *Good Corporate Governance*. Praktek *corporate governance* dapat diproksi dengan kepemilikan institusional, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Audit (Herawaty,2008:101). Dalam penelitian ini indikator mekanisme *corporate governance* yang digunakan adalah kepemilikan institusional. Ini didasarkan karena kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses *monitoring* secara efektif sehingga mengurangi tindakan manajemen melakukan manajemen laba. Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan

yang tidak menutup kemungkinan terdapat akrealisasi sesuai kepentingan pihak manajemen (Boediono, 2005 : 2).

Mekanisme *corporate governance* akan mengarahkan manajemen untuk memberikan nilai positif terhadap kinerja perusahaan itu sendiri (Rachmawati dan Triatmoko, 2007 : 9). Harapan dari penerapan sistem *good corporate governance* adalah tercapainya nilai perusahaan. Dengan adanya salah satu mekanisme *good corporate governance* ini diharapkan *monitoring* terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan (Herawaty,2008:103). Jadi jika perusahaan menerapkan sistem *good corporate governance* diharapkan kinerja perusahaan tersebut akan meningkat menjadi lebih baik, dengan meningkatnya kinerja perusahaan diharapkan juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator dari nilai perusahaan sehingga nilai perusahaan akan tercapai.

Tabel 1.1
Contoh Masalah Berkaitan dengan *Earnings Management*
Dan *Good Corporate Governance*

No	Item	Penjelasan
1	Masalah	Kesalahan pencatatan terhadap laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk. tahun buku 2001 dapat dikategorikan sebagai tindak pidana di pasar modal. Kesalahan pencatatan itu terkait dengan adanya rekayasa keuangan dan menimbulkan pernyataan yang menyesatkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kesalahan penyajian yang berkaitan dengan persediaan timbul karena nilai yang ada dalam daftar harga persediaan digelembungkan. PT Kimia Farma, melalui direktur produksinya
2	Alasan	1.Rendahnya kualitas kinerja Direktur Produksi 2.Manajemen laba dengan mark-up laba bersih pada PT Kimia Farma
3	Akibat	Muncul penelitian mengenai pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam mewujudkan <i>good corporate governance</i>

Sumber : Davis Parsaroan, 2010

Melihat fenomena ini, penyusun ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh *earnings management* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan yang dimediasi oleh praktek *good corporate governance*. Nilai perusahaan merupakan salah satu tolok ukur bagi investor dalam melihat kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan keinginan yang besar bagi investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham (Van Horne, 1998 : 153). Pengelolaan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan, manajemen melakukan tindakan oportunistik dengan melakukan *earnings management*. Oleh karena itu, dengan adanya praktek *corporate governance* di perusahaan akan membatasi *Earnings Management* karena adanya mekanisme pengendalian dalam perusahaan tersebut.

Dalam laporan keuangan mengandung informasi laba yang penting bagi pemakai laporan keuangan. Menurut pernyataan dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* No. 1, bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dari laporan keuangan dalam mengetahui kinerja manajemen. Informasi laba membantu pemilik atau pihak lain dalam mengestimasi *earnings power* (kekuatan laba) untuk menaksir resiko dalam investasi dan kredit. Pentingnya informasi laba tersebut harus disadari oleh pihak manajemen sebagai pihak penyusun laporan keuangan serta sebagai pihak yang

diukur kinerjanya. Situasi ini memungkinkan manajer untuk melakukan perilaku menyimpang dalam menunjukkan informasi laba yang disebut dengan *earnings management*. Scott (2000 : 351) dalam Kusumawati bahwa *earnings management* merupakan intervensi manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan eksternal sehingga dapat menaikkan atau menurunkan laba akuntansi untuk mendapatkan beberapa keuntungan pribadi.

Tabel 1.2
Contoh Masalah Good Corporate Governance
97 emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013

No	Item	Penjelasan
1	Masalah	Tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) perusahaan terbuka di Indonesia kurang memuaskan. Dewan Pembina IICD Sidharta Utama menuturkan, emiten sering lalai melindungi hak pemegang saham.
2	Kendala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lemahnya kepatuhan memberi pengumuman atau transparansi. 2. Peran pemangku kepentingan lebih diprioritaskan. 3. Kurangnya tanggungjawab jajaran direksi dan komisaris. 4. Kesetaraan perlakuan pada pemegang saham tidak adil. 5. Lemahnya perlindungan emiten terhadap hak investor..

Sumber : Veri Nurhansyah Tragistina, 2013

Melihat fenomena ini, penyusun memandang bahwa praktik *good corporate governance* masih sangatlah minim, Harapan dari penerapan sistem *good corporate governance* adalah tercapainya nilai perusahaan. Dengan adanya salah satu mekanisme *good corporate governance* ini diharapkan monitoring terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Jadi jika perusahaan menerapkan sistem *good corporate governance* diharapkan kinerja perusahaan tersebut akan meningkat menjadi lebih baik, dengan meningkatnya kinerja perusahaan

diharapkan juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator dari nilai perusahaan sehingga nilai perusahaan akan tercapai (Yulia,2014:4). Maka dari itu perlu penelitian yang berkelanjutan guna mengetahui kendala apa saja yang terjadi di dalam perusahaan ketika diterapkan peran *good corporate governance*.

Penelitian Vinola Herawati (2008) yang berjudul peran praktek *Corporate Governance* sebagai *Moderating Variable* dari pengaruh *Earnings Management* terhadap nilai perusahaan Penelitian ini bermaksud untuk membuktikan bahwa *Earnings Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan pengaruh *Earnings Management* terhadap nilai perusahaan diperlemah dengan adanya praktek *corporate governance*. Hal tersebut didukung oleh penelitian Lulus Sri Lestari dan Sugeng Pamudji (2013) yang menunjukkan bahwa *Earnings Management* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Praktik *Good Corporate Governance* berpengaruh positif baik secara bersama – sama maupun parsial terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian kali ini penulis menambahkan satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan dan satu variabel moderasi yaitu salah satu praktek *corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan institutional. Persamaan penelitian Vinola Herawati (2008) dengan penelitian kali ini adalah variabel dependen yang sama yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini mengambil populasi yaitu Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. Pada penelitian kali ini mengambil populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014 yang akan diteliti merupakan daftar indeks

perusahaan yang selalu di memantau perkembangan kinerja keuangan perusahaan sehingga mempermudah kita dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. Maka dari itu perusahaan tersebut harus menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* guna meminimisasi tindakan *Earnings Management*. Selain itu juga, hal mendasar dengan adanya variabel moderasi yang diproksi dengan kepemilikan institutional dapat memonitor manajemen untuk melakukan *earnings management* yang justru memperkuat hubungan *earnings management* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan.

Oleh karena itu pada penelitian ini, penulis bermaksud melakukan penelitian kembali dengan melakukan replikasi terhadap beberapa jurnal yang menjadi acuan serta memperhatikan fenomena yang terjadi dengan meneliti pengaruh *earnings management* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan yang dimediasi oleh kepemilikan institutional sebagai variabel. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi oleh *Good Corporate Governance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Di BEI Tahun 2010 – 2014)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka terdapat masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *earnings management* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor farmasi di BEI tahun 2010 – 2014.
2. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor farmasi di BEI tahun 2011 – 2014.
3. Bagaimana pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi di BEI tahun 2010 – 2014.
4. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi di BEI tahun 2011 – 2014.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh *earnings management* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor farmasi di BEI tahun 2010 – 2014.
2. Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor farmasi di BEI tahun 2011 – 2014.
3. Pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi di BEI tahun 2010 – 2014.
4. Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi di BEI tahun 2011 – 2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, diantaranya:

1. Kegunaan Akademis

- a. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan yang dapat memberikan pengetahuan tambahan dan menjadi referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.
- b. Sebagai dasar pemahaman lebih lanjut terhadap teori yang telah diperoleh, sehingga dapat lebih mengerti dan memahami bagaimana pengaruh *earnings management* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *good corporate governance*.
- c. Sebagai aplikasi dari ilmu-ilmu akuntansi sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi dan sebagai dasar acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya
- d. Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian sidang Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi.

2. Kegunaan Operasional

- a. Bagi peneliti menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan ilmu bagi peneliti yang berhubungan dengan *earnings management* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *good corporate governance*.

- b. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dan menjadi referensi khususnya yang berkaitan tentang topik – topik yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan sistematika penulisan dalam lima bab disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Menguraikan tentang tinjauan pustaka yang memuat teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Melalui tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka dapat dibuat kerangka pemikiran dan juga menjadi dasar dalam pembentukan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, mencakup definisi operasional dari variabel penelitian, populasi, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang dipakai.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memaparkan hasil atas penelitian yang telah dilakukan penulis berdasarkan metode penelitian yang dilakukan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Menyajikan secara singkat apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terangkum dalam bagian kesimpulan. Bab ini diakhiri dengan pengungkapan keterbatasan penelitian diikuti saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

